

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Dalam kehidupan sehari-hari dengan gaji yang rendah untuk menghadapi kebutuhan hidup. Sebagian dari Buruh tetap mempunyai kerja sampingan seperti memelihara lembu dan ada yang mengansur/ mengkreditkan baju-baju pada sebagian tetangga dan pekerja perkebunan yang ada di gudang dan kantor.
2. Bagi buruh tidak tetap yang bertugas dilapangan hanya bekerja disaat mulai menanam bibit tembakau sampai mengutik daun tembakau hanya sedikit gaji yang diperoleh dalam sehari, namun dengan gaji yang sedikit terkadang buruh tidak tetap yang bekerja dilapangan mengajak isteri dan keluarga nya untuk ikut bantu mengerjakan tembakau setelah dikutik sampai pengeringan, meski dalam 1 hari upah yang di dapat tidak seberapa tapi sedikit membantu dalam kehidupan sehari-hari karena isteri dan keluarga juga ikut bekerja.
3. Bagi buruh tetap perempuan gaji yang didapat sangat membantu suami dalam kehidupan sehari-harinya dan selain itu buruh tetap perempuan menyisahkan sebagian gajinya untuk menginfestasikan ke tarikan/ jula-jula dan juga menginfestasikan untuk patokan daging setiap tahun nya.

4. Setiap hari jumat buruh tetap perempuan mengadakan perwiritan setelah selesai pulang kerja jam 12.00 wib. Selain itu setiap bulannya diadakan arisan untuk membentuk silaturahmi sesama pekerja PTPN II Klambir Lima Kebun.
5. Bagi buruh tidak tetap perempuan setelah hari terakhir bekerja mereka mengadakan acara makan-makan di bangsal tempat mereka bekerja dan anak-anak juga diajak serta saat hari terakhir bekerja.
6. Bagi pensiunan buruh yang sudah tidak bekerja lagi setiap bulannya mendapat uang pensiunan yang sangat sedikit sehingga tidak cukup untuk kebutuhan hidupnya dalam sehari-hari, sehingga pensiunan bekerja lagi di gudang atau lapangan sebagai buruh lepas agar bisa mencukupi kehidupan keluarga dalam sehari-hari.
7. Tidak semua buruh tetap/ karyawan perkebunan tinggal di rumah perkebunan, karena ada sebagian yang sudah punya rumah sendiri karena warisan dari orang tuanya, dan bagi karyawan perkebunan yang tidak tinggal di rumah perkebunan setiap bulannya akan mendapatkan uang rumah sebesar 250.000.
8. Setiap lebaran buruh tetap/ karyawan perkebunan mendapatkan THR 1 bulan gaji.

B. SARAN

1. Sebagian dari buruh tetap dan buruh tidak tetap mayoritas orang Jawa dan beragama muslim, dan tempat tinggal dari buruh lepas tidak jauh dari PTPN II Klambir lima.
2. Meski pun daerah Klambir lima terbagi dua yaitu Klambir Lima Kebun dan Kampung tetapi tidak ada jarak diantara penduduk sangat terjaga silaturahmi yang baik sesama tetangga.
3. Meski gaji yang diperoleh tidak cukup untuk kehidupan sehari-hari tetapi buruh tetap laki-laki selalu berusaha untuk mencari tambahan uang dari bekerja di ladang dan memelihara lembu dan ada juga yang berdagang menjual sayur-sayuran hasil kebun yang dikerjakan setelah pulang bekerja.
4. Sudah banyak sekali pensiunan yang menjual rumah perkebunan yang bukan hak milik mereka, alasan pensiunan yang menjual rumah karena tidak seimbang nya uang pensiunan yang didapat setiap bulannya.
5. Dengan adanya penulisan tentang Perkembangan Sosial Ekonomi Buruh tembakau Di Perkebunan Klambir Lima PTPN II Kabupaten Deli Serdang (1990-2012) Semoga pembaca bisa mengetahui tentang buruh perkebunan yang gajinya hanya pas-pasan didapat dan harus mencari tambahan lagi untuk kebutuhan yang mendadak.